EDUMI Jurnal Pengabdian Masyarakat

PEMBINAAN TAMAN BACA MASYARAKAT DI DESA KUPAHANDAP PADA MASA PANDEMIK UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI

Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi
Januari, 2022, Vol. 1 (1), 49-53

Meliyawati[1]
Universitas Mathlaul Anwar, Pandeglang , Indonesia

Ratna Dewi[2]
STKIP Syekh Manshur, Pandeglang, Indonesia

Ajeng Muliasari[3](*)
STKIP Syekh Manshur, Pandeglang, Indonesia

Yeni Sulaeman[4]
STKIP Syekh Manshur, Pandeglang, Indonesia

Received	Revised	Accepted	Published
Agustus, 2021	September, 2021	September, 2021	Januari, 2022

Abstract

The work of building for the reading paras was one of the best efforts, to develop a reading culture and to increase the motivation for children in the neighborhood of the reading park. A reading garden is a necessity in a village especially for children, and certainly to continue civilizing literacy activities from generation to generation. The PKM activity is conducted in kupahandap village reading hall district of Pandeglang-Banten district. The technique for delivery of materials used in the time of service was that of clarifying matters directly to the administrators and pesetas or in equating discovery inquiry.

Pekerjaan membangun untuk paras membaca adalah salah satu upaya terbaik, untuk mengembangkan budaya membaca dan untuk meningkatkan motivasi bagi anak-anak di lingkungan taman baca. taman baca adalah suatu keharusan di sebuah desa terutama bagi anak-anak, dan tentunya untuk terus membudayakan kegiatan literasi dari generasi ke generasi. kegiatan pkm dilakukan di balai baca desa kupahandap kecamatan pandeglang-banten. teknik untuk pengiriman bahan yang digunakan pada saat layanan adalah mengklarifikasi hal-hal langsung kepada administrator dan pesetas atau dalam menyamakan penyelidikan penemuan.

Keywords: Reading, Literacy, Pandemic

How to Cite: Meliyawati, Dewi, R, Muliasari, A, Sulaeman, Y. (2021). Pembinaan Taman Baca Masyarakat di Desa Kupahandap pada Masa Pandemik untuk Meningkatkan Budaya Literasi . Edumi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01 (01): 49-54.

PENDAHULUAN

Menurut pendapat Dalman (2014 : 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan. Salah satu upaya dalam meningkatkan buadaya baca adalah dengan adanya sarana pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat, diantaranya yaitu hadirnya taman bacaan ditengah masyarakat sebagai bentuk dalam melayani dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan pengetahuan. Masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap taman bacaan adalah mereka yang menyadari serta

Corresponding Author: Ajeng Muliasari, STKIP Syekh Mansur, Pandeglang, Banten, muliasariajeng1@gmail.com. 082297289809.

menghayati bahwa taman bacaan bukan saja penting, namun sangat diperlukan oleh masyarakat. Kemuudian daripada itu, kelompok masyarakat tersebut perlu adanya pembinaan sehingga, dapat berkembang kearah yang lebih baik dan menjadi masyarakat yang maju. Selain itu sadar atas pentingnya budaya literasi di daerahnya, dengan terbentuknya taman baca maka informasi yang didapatkan semakin mudah dan akses bagi para peserta didik dimasa pandemik semakin terbantu. Semua pihak harus peduli terhadap tradisi baca dan budaya literasi. Karena kepedulian sosial bukanlah sekadar niat namun untuk dapat mewujudkan kepentingan masayarakat itu sendiri secara baik, maka harus diwujudkan dalam aksi nyata. Misalnya perilaku yang mencontohkan untuk terjun langsung ke lapangan secara konsisten maupun berkelanjutan.

Menurut Sutarno NS (2006 : 33) Sebuah Taman Bacaan Masyarakat dibentuk atau dibangun dengan maksud 1, Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, dalam arti aktif, taman bacaan masyarakat tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk di koleksi. 2, Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi serta kelengkapan lainnya, baik secara manual maupuan menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain agar semua koleksi mudah di gunakan. 3, Menjadi tempat memelihara dan menyimpan. Artinya ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memlihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah di akses, tidah mudah rusak, hilang, dan berkurang. 4, Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi serta kegiatan ilmiah lainya. Memberikan layaanan kepada pemakai, seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah. 5, Membangun tempat informasi yang lengkap dan ”up to date” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/sikap (*attitude*). 6, Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

Kegiatan pembinaan terhadap taman baca masyarakat merupakan salah satu upaya, untuk mengembangkan budaya baca dan meningkatkan motivasi bagi anak-anak yang berada dilingkungan taman baca. Manfaat taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. Menurut Sutarno NS (2006 : 19).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dosen, Universitas Mathla’ul Anwar Banten dan STKIP Syekh Manshsur berinisiatif untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi taman baca masyarakat *“*Pembinaan Taman Baca Masyarakat di Desa Kupahandap Pada Masa Pandemik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi”. Dengan diadakannya pembinaan tersebut maka kami sebagai tim dosen berinisiatif melakukan kegiatan ini dikemas dengan cara memberikan perlakuan se menarik mungkin agar para pengelola tertarik terutama untuk para peserta yang dilibatkan. Pada kegiatan ini kami berharap pembinaan taman baca masyarakat ini dapat menumbuhkan minat maupun pengetahuan berbahasa maupun pengetahuan secara umum agar semakin lebih baik lagi., terutama bagi anak sekolah.

METODE

Program kegiatan dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Persiapan

1. Mengurus surat izin kepada pihak Desa Kupahandap dan membuat surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghubungi pihak kampus dalam hal ini adalah Lembaga Pengabadian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UNMA Banten dan STKIP Syekh Manshur untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 September 2020 di aula taman baca masyarakat Desa Kupahandap Pandeglang- Banten. Kegiatan pembinaan ini berlangsung selama 240 menit.

Tahap Pelaksanaan

Metode yang digunakan saat menyampaikan materi saat pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada para pengelola dan peseta didik atau dengan menggunakan metode *Guided Discovery Inquiry*. Dimana kegiatan ini adalah memberikan bimbingan dan pembinaan secara langsung kepada pihak pengelola dan para peserta kegiatan, agar dapat memahami bahwa pentingnya pengelolaan taman baca masyarakat serta dapat dimanfaatkan secara baik dan maksimal. Pembinaan secara langsung diyakini untuk mudah diterima maupun dipahami oleh seluruh peserta. Adapun kendala yang didapatkan oleh para peserta dapat dikomunikasikan secara langsung dan diungkapkan serta dibahas saat itu. Metode ini dianggap sangat tepat dalam melaporkan hasil pengabdian masyarakat di taman baca masyarakat desa Kupahandap Kabupaten Pandeglang, Selain itu pemaparan dalam laporan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut dianggap mudah dan tepat pada untuk membuat melaporkan dari hasil pengabdian masyarakat di taman baca masyarakat Desa Kupahandap Kabupaten Pandeglang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambar 1. Pembinaan dan penyampaian materi Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian terkait dengan pembinaan taman baca masyarakat ini dilaksanakan serta dan dibuka oleh kepala desa Kupahandap yang memberikan sambutan, setelah itu kegiatanpun berlanjut yaitu tahapan pertama adalah pemberian materi dan pembinaan yang dilakukan oleh tim dosen. Adapun materi yang diberikan oleh tim dosen ialah kaitan tentang pengelolaan dan penggunaan taman baca masyarakat untuk peserta didik, masyarakat maupun pengelola taman baca. Taman bacaan bukan hanya menjadi tempat membaca anak-anak atau masyarakat. Tapi taman bacaan harus bisa menjadi "motor penggerak" aktivitas sosial dan kemasyarakatan di mana taman bacaan beroperasi. "TBM-edutainment"; tata kelola taman bacaan masyarakat yang memadukan edukasi dan entertainment. Semua pihak harus peduli tradisi baca dan budaya literasi. Karena kepedulian sosial bukanlah sekadar niat baik tapi harus diwujudkan dalam aksi nyata, perilaku nyata untuk terjun langsung ke lapangan secara konsisten (https://rifazien.wordpress.com/2014/09/25/taman-bacaan-masyarakat/)

Dosen sebagai tim pengabdi memberikan motivasi dan pembinaan terkait dengan manfaat taman baca agar dapat digunakan secara maksimal serta buku yang dibutuhkan telah disediakan. Hal tersebut dilakukan agar para peserta memahami apa yang disampaikan terkait dengan materi dan pembinaan tentang pentingnya taman baca masyarakat. Setelah itu, para peserta diberikan kesempatan

untuk dapat berdiskusi agar hal-hal yang berkaitan dengan kendala taman baca dapat diatasi. Selain itu tim dosen memberikan pertanyaan untuk mengasah keberaniaanya peserta didik yang hadir. Yang berkaitan tentang pengetahuan yang didapatkan dari hasil membaca, apabila ada yang memberikan jawaban maka peserta diberikan hadiah supaya lebih giat lagi membaca.

Gambar 2. Sesi Tanya jawab anatara tim dosen dan peserta

Saat akhir kegiatan, para peserta dari pembinaan taman baca diberikan tugas serta amanat, untuk dapat mengelola dan memanfaatkan taman baca yang telah disediakan oleh pemerintah terkait agar memiliki nilai manfaat dan kemajuan bagi pengetahuan masyarakat disekitarnya. Selain itu, para pengelola dan peserta diharapkan memiliki tanggungjawab dalam menjaga taman baca masyarakat ini dengan sebaik-baiknya

Gambar 3. Serah terima bantuan buku dari tim dosen

Pembahasan

Hasil analisa yang dilakukan oleh kami selaku tim dosen pengabdian saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, terlihat bahwa ada beberapa yang dihasilkan dari para peserta diantaranya, yaitu;

1. Semua peserta yang turut serta dalam kegiatan ini begitu responsive dan antusias saat menerima materi dan saat diberikan pembinaan terkait dengan manfaat taman baca, dari para tim dosen sebagai pemateri pada kegiatan tersebut. Peserta dan pengelola ikut memberikan respon dan menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga mereka ikut termotivasi
2. selain itu mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.
3. terlihat sangat antusias para peserta dan pengelola taman baca saat diberikan pertanyaan dan saat menjawab pertanyaan dari pemateri yaitu salah satu dari perwakilan tim dosen,
4. Dan para peserta pengabdianpun mereka merasa sangat senang saat diajak untuk dapat memanfaatkan, sarana dan prasarana yang disediakan, dapat membaca buku dengan berbagai judul yang berbeda. Untuk kepentingan pembelajaran serta untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Banyak meluangkan waktu dengan melakukan hal-hal positif sebagai contoh mengelola dan membaca buku ditaman baca masyarakat. Selain daripada itu, pada tahap akhir kegiatan dibutuhkan refleksi, hal ini merupakan kegiatan yang dianggap paling utama. Karena pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini refleksi haruslah diperhatikan oleh tim pengabdian dari semua proses kegiatan yang telah dilakukan, sehingga tidak hanya berakhir hanya dengan penyampaian materi saja, melainkan kegiatantersebut dapat terlihat sejauh mana keberhasilan para peserta terutama di lingkungan taman baca masyarakat di Desa Kupahandap dalam memahami materi, serta untuk mengetahui respon para peserta ketika mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

Gambar 4. Tim pengabdian kepada masyarakat beserta para peserta

PENUTUP

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen bertema *"*Pembinaan Taman Baca Masyarakat Di Desa Kupahandap Pada Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Budaya Literasi" bertujuan untuk memberi pemahaman bahwa betapa pentingnya memajukan masyarakat dengan adanya taman bacaan yang terdapat dilingkungan desa untuk mampu mengembangkan pengetahuan masyarakat secara maksimal. Selain itu pentingnya literasi dimasa pandemik sebagai upaya untuk terus menggali ilmu pengetahuan walaupun kegiatan dimasa seperti ini sangatlah terbatas dan tidak maksimal, namun harapannya adalah untuk dapat menumbuhkan minat baca terutama dilingkungan desa Kupahandap Kabupaten Pandeglang Banten. Maupun bagi para pendidik atau para pengurus maupun perangkat Desa agar dapat memberikan contoh dan teladan secara baik. Saat kegiatan berlangsung semua yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini terlihat bersemangat, karena dengan adanya kegiatan pembinaan taman baca masyarakat mampu membantu kegelisahan warga yang tidak dapat belajar secara normal disekolah-sekolah. Besar harapan pada kegiatan pengabdian ini adalah dapat dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan pembinaan taman baca ini, begitu diharapkan oleh warga disekitar desa Kupahandap terutama para peserta yang terlibat saat kegiatan selain itu mereka termotivasi dalam melakukan di taman baca masyarakat ini. Kegiatan pembinaan taman baca, lebih memudahkan para pembaca dalam mencari buku-buku yang akan dibaca serta dibutuhkan tanpa harus pergi kejauh. Selain itu, penyediaan buku yang bervariasi dapat menumbuhkan minat baca pada warga yang berdatangan secara bergantian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawsan bagi para warga terutama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Dalaman, (2014). Keterampilan membaca. Jakarta: rajawali pers.
Sagung, S., Sutarno, NS. (2008). Kamus perpustakaan dan informasi. Jakarta: jala.
Sutarno, NS. (2006). Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik. Jakarta: sagung
(https://rifazien.wordpress.com/2014/09/25/taman-bacaan-masyarakat/) diakses pada tanggal 12 oktober 2020